

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa selain merupakan alat komunikasi juga merupakan alat bantu proses berfikir manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan perumusan maksud seseorang, melahirkan perasaan, dan memungkinkan seseorang menciptakan kerja sama dengan orang lain, juga memungkinkan manusia menganalisis masa lampaunya untuk memetik hasil-hasil yang berguna bagi masa kini dan masa yang akan datang (Keraf, 1980:21).

Sebagai alat komunikasi, proses perkembangan bahasa senantiasa mengikuti perkembangan kehidupan manusia pemakainya. Dari pengalaman sehari-hari atau katakanlah sejak kecil hingga seseorang meningkat dewasa, bahasa seseorang mengalami perkembangan, sejalan dengan bertambahnya kenyataan-kenyataan atau pengalaman-pengalaman seseorang.

Bila kita membandingkan bahasa sebagai suatu sistem keseluruhan dengan wujud dan fungsi bahasa yang bertahap dalam kehidupan individual, maka dapatlah di-tayangkan betapa besar wujud dan fungsi bahasa sejak awal mula sejarah umat manusia hingga kini. Bahasa itu

mengalami perkembangan dari zaman ke zaman sesuai dengan perkembangan intelektual manusia dan kekayaan cipta karya manusia sebagai hasil dari kemajuan intelektual itu sendiri (Keraf, 1980:5).

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam komunikasi tulis, gagasan dan pikiran manusia dituangkan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, dengan harapan agar pesan-pesan dan pikiran yang akan disampaikan menjadi jelas. Serta peranan bahasa yang begitu besar di dalam kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam komunikasi memang tidak lepas dari suatu kesalahan, baik komunikasi lisan maupun tertulis. Kesalahan berbahasa dapat diamati dengan mudah melalui bahasa ragam tulis, baik melalui hasil laporan-laporan maupun dalam tugas membuat karangan, terutama lembar kata pengantar, dalam karangan ataupun laporan-laporan mulai dari kalangan umum sampai karangan militer.

Penulis meneliti lembar kata pengantar dalam karangan militer yang dibuat oleh siswa Sekolah Pembentukan Perwira karena seorang siswa pernah minta tolong kepada penulis untuk meneliti naskahnya, dan menurut penulis di sini belum ada yang meneliti lembar kata pengantar dalam karangan militer. Karangan yang dibuat

oleh siswa SETUKPA itu merupakan tugas akhir pendidikan untuk meningkatkan jenjang karirnya, karena siswa dituntut membuat laporan dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis yang benar.

Berdasarkan kedua alasan itulah penulis ingin menganalisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis pada lembar kata pengantar dalam karangan militer yang dibuat oleh siswa SETUKPA. Kesalahan berbahasa tulis itu meliputi bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan leksikon.

#### B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dianalisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis. Adapun yang dikaji dalam penelitian ini adalah "Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia Tulis Siswa Sekolah Pembentukan Perwira Lanud Adi Sumarmo Surakarta".

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, maka penulis tidak menganalisis semua bidang kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis. Dalam penelitian ini yang dianalisis hanya beberapa bidang kesalahan yang terdapat dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis. Penulis akan meneliti apakah dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis terdapat kesalahan dalam bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan

leksikon pada lembar "Kata Pengantar" dalam karangan Militer siswa SETUKPA angkatan ke-2 tahun 1998/1999.

#### C. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas oleh penulis ialah apakah terdapat kesalahan pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis dalam bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan leksikon pada lembar "Kata Pengantar" dalam karangan Militer siswa SETUKPA Lanud Adi Sumarmo Surakarta angkatan ke-2 tahun 1998/1999.

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis dalam bidang ejaan, morfologi, sintaksis, dan leksikon pada lembar "Kata Pengantar" dalam karangan Militer siswa SETUKPA Lanud Adi Sumarmo Surakarta angkatan ke-2 tahun 1998/1999.

#### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran kepada Komandan ataupun pelatih Sekolah Pembentukan Perwira mengenai pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis yang baik dan benar.

## F. Penjelasan Makna Berbagai Istilah

Agar terhindar dari salah tafsir tentang beberapa istilah, maka penulis lebih dahulu menjelaskan makna istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis ialah menelaah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian, dari lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan) (KBBI, 1990:66).
2. Kesalahan ialah bagian konversi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (atau norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa (DULAY dalam Tarigan, 1982:142).
3. Analisis kesalahan ialah sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas (Srihastuti, 1989:73).
4. Pemakaian Bahasa Indonesia tulis ialah perkataan-perkataan yang dipakai oleh bangsa Indonesia (KBBI, 1988:66).
5. Siswa sekolah pembentukan perwira adalah para anggota TNI angkatan udara yang berpangkat sersan mayor (serma) dan pelatih dua (pelda) yang lulus seleksi untuk meningkatkan jenjang karirnya menjadi letnan dua (letda).